

Rancangan Strategi Komunikasi Kampanye Vaksinasi "Sekolah Siap Tasik Sehat!" Untuk Pelajar Kabupaten Tasikmalaya = Strategic Communication Design for Vaccination Campaign "Sekolah Siap Tasik Sehat!" Among Tasikmalaya Regency Students

Muhamad Robiusani Muhyi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20518867&lokasi=lokal>

Abstrak

Salah satu agenda kesehatan internasional untuk melawan pandemi COVID-19 adalah melalui program vaksinasi. Pemerintah RI melalui Program Vaksinasi Nasional berupaya untuk mengurangi penyebaran dan angka kematian penyakit COVID-19, serta membentuk kekebalan kelompok. Namun, di beberapa daerah seperti Kabupaten Tasikmalaya, cakupan vaksinasinya masih sangat rendah. Salah satu penyebabnya adalah masih ada penolakan yang disebabkan hoaks, serta kurangnya upaya komunikasi khususnya pada kelompok umur yang signifikan. Tugas karya akhir ini dibuat untuk membantu Dinkes Kabupaten Tasikmalaya untuk meluncurkan program komunikasi strategis bernama "Sekolah Siap Tasik Sehat!". Program ini bertujuan untuk Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya vaksinasi yang aman dan halal di kalangan audiens primer dan sekunder (pelajar dan guru), dan meningkatkan motivasi target sasaran untuk melakukan vaksinasi pertama dan kedua. Target audiens primer program ini adalah Pelajar SMA/SMK/MA dan Santri/Santriwati Pondok Pesantren di Kabupaten Tasikmalaya, sedangkan target audiens sekundernya adalah Guru dan Ustaz/Ustazah di institusi pendidikan tersebut. Program ini terbagi menjadi dua fase: Fase pertama yaitu menjangkau sekolah melalui webinar, kompetisi "Sekolah Juara Vaksin", dan pemakaian pin "Aku sudah divaksin"; Fase kedua yakni implementasi program yang berisi kegiatan webinar dan kompetisi video "Youth Vaccine Hero". Program ini membutuhkan anggaran sebesar Rp100.670.000, dan akan berlangsung selama empat bulan.

..... Vaccination program is one of the international health agendas to fight the COVID-19 pandemic. The Government of Indonesia through the National Vaccination Program seeks to reduce the spread and mortality of COVID-19 disease, as well as establish group immunity. However, in some areas such as Tasikmalaya Regency, vaccination coverage is still very low. One of the reasons is that there are still rejections caused by hoaxes, as well as the lack of communication efforts, especially in the significant age group. This final project was created to assist the Tasikmalaya District Health Office in launching a strategic communication program called "Sekolah Siap Tasik Sehat!". This program goals is to increase awareness about the importance of safe and halal vaccination among primary and secondary audiences (students and teachers), and increase the motivation of the target audience to carry out the first and second vaccinations. The primary target audience for this program are SMA/SMK/MA students and Islamic boarding school Santri/Santriwati in Tasikmalaya Regency, while the secondary target audience are teachers and Ustaz/Ustazah at these educational institutions. This program is divided into two phases: the first phase is to reach schools through webinars, the "Sekolah Juara Vaksin" competition, and the use of the "Aku sudah divaksin" pin; The second phase is the implementation of a program that contains webinars and a video competition "Youth Vaccine Hero". This program requires a budget of Rp100,670,000, and will last for four months.